

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI DASAR RUMAH DAN PRAKTIK *HYGIENE* DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA (6-59 BULAN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERTAPATI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : NAHLA TAQIYYAH KHOIRUNNISA
NIM : 10011382025181

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI DASAR RUMAH DAN PRAKTIK *HYGIENE* DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA (6-59 BULAN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERTAPATI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NAHLA TAQIYYAH KHOIRUNNISA
NIM : 10011382025181

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESIHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESIHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 29 Juli 2024**

Nahla Taqlyyah Khoirunnisa
Dibimbing oleh Prof.Dr.rer.med.H.Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM.

**HUBUNGAN SANITASI DASAR RUMAH DAN PRAKTIK *HYGIENE* DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA (6 - 59 BULAN) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KERTAPATI KOTA PALEMBANG**
Xv +111 halaman, 25 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Puskesmas Kertapati menjadi wilayah yang memiliki jumlah kasus diare tertinggi di kota Palembang sebanyak 2.315 kasus. Hal tersebut disebabkan oleh faktor lingkungan dan faktor individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita usia 6-59 bulan. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 106 balita dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Variabel yang diteliti meliputi kebiasaan cuci tangan, penyimpanan dan penyajian makanan, akses air bersih, kondisi bangunan dan jamban, pengelolaan tempat pembuangan sampah rumah tangga, serta Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL). Data dianalisis secara bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 106 responden, 81 di antaranya mengalami diare, sedangkan 25 lainnya tidak. Terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan cuci tangan ($p\text{-value} = 0,009$), penyimpanan dan penyajian makanan ($p\text{-value} = 0,012$), air bersih ($p\text{-value} = 0,035$), kondisi bangunan jamban ($p\text{-value} = 0,018$), penyediaan tempat sampah ($p\text{-value} = 0,000$), dan SPAL ($p\text{-value} = 0,000$) dengan kejadian diare. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian diare adalah SPAL dengan nilai $PR = 52,798$. Hasil ini menunjukkan pentingnya perbaikan dalam pengelolaan lingkungan untuk menurunkan angka kejadian diare di wilayah ini.

Kata Kunci: Air bersih, Balita, Diare, Jamban, Kebiasaan cuci tangan, Penyimpanan dan penyajian makanan, Pembuangan sampah, SPAL.

Daftar Bacaan: 40 (2016 – 2023)

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Any, S.Si., M.Kes.
NIP. 197901152006042005

Indralaya, 29 Agustus 2024
Pembimbing

Prof.Dr.rer.med.H.Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM.
NIP. 197312262002121001

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH, SRIWIJAYA UNIVERSITY**
Thesis, July 2024

*Nahla Taglyyah Khoirunnisa : Guided by Prof.Dr.rer.med.H.Hamzah Hasyim, S.KM.,
M.KM.*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BASIC HOME SANITATION AND HYGIENE
PRACTICES WITH THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS (6 - 59
MONTHS) IN THE WORKING AREA OF THE KERTAPATI HEALTH CENTER,
PALEMBANG CITY**

xiii+ 111 page, 25 tables, 3 images, 9 attachments

ABSTRACT

*Kertapati Community Health Center has the highest number of diarrhea cases in Palembang city, with a total of 2,315 cases. This is caused by environmental and individual factors. This study aims to identify the factors associated with the incidence of diarrhea in children aged 6-59 months. This research employs a quantitative design with a cross-sectional approach. A sample of 106 children was selected using random sampling techniques. The variables studied include handwashing habits, food storage and presentation, access to clean water, the condition of buildings and latrines, household waste disposal management, and the Wastewater Management System (SPAL). Data were analyzed using the chi-square test. The study results show that out of 106 respondents, 81 experienced diarrhea, while 25 did not. There were significant relationships between handwashing habits (p -value = 0.009), food storage and presentation (p -value = 0.012), access to clean water (p -value = 0.035), the condition of buildings and latrines (p -value = 0.018), the provision of waste bins (p -value = 0.000), and SPAL (p -value = 0.000) with the incidence of diarrhea. The most dominant factor influencing the incidence of diarrhea was SPAL, with an OR value of 52.798. These results indicate the importance of improving environmental management to reduce the incidence of diarrhea in this area.
Keywords: Clean water, Children, Diarrhea, Latrines, Handwashing habits, Food storage and presentation, Waste disposal, SPAL
Literature: 40 (2016 - 2023)*

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Arty, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

Indralaya, 29 Agustus 2024
Pembimbing

Prof.Dr.rer.med.H.Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM.
NIP. 197312262002121001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etik Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etik Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 29 Juli 2024



Yang bersangkutan

Nahla Taqiyyah Khoirunnisa

NIM 10011382025181

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN SANITASI DASAR RUMAH DAN PRAKTIK *HYGIENE*
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA (6 – 59 BULAN) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh :


**Nahla Taqiyah Khoirunnisa
10011382025181**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001**

**Indralaya, 29 Juli 2024
Pembimbing**



**Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM.
NIP. 197312262002121001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini berjudul "Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Dan Praktik *Hygiene* Dengan Kejadian Diare Pada Balita (6 – 59 Bulan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2024

Indralaya, 29 Juli 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dwi Septiawati, S.KM, M.KM

NIP. 198912102018032001

Anggota :

1. Yusri, S.KM, M.KM

NIP. 197605221996031002

2. Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM

NIP. 197312262002121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.

NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes,

NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nahla Taqiyyah Khoirunnisa
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 10011382025181
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 12 Oktober 2002
Alamat Rumah : Jalan Abikusno Cukro Suyoso, RT 011 RW 002,
Kelurahan Kemang Agung, Kecamatan Kertapati,
Kota Palembang.
Nomor Hp : 081532900305
Email : nahlataqiyyah121002@gmail.com
Nama orang tua
- Ayah : Budi Prayitno
- Ibu : Asnarika

RIWAYAT PENDIDIKAN

2020 - Sekarang : Mahasiswa Peminatan Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Sriwijaya
2017 - 2020 : MAN Insan Cendekia OKI
2014 - 2017 : MTS Qodratullah
2008 - 2014 : SD N 01 Talang Kelapa
2007 - 2008 : TK Adhiyaksa VII

PENGALAMAN ORGANISASI

2023 – 2024 : Bendahara Umum BEM KM FKM UNSRI
2021 – 2022 : Sekertaris Biro Dana dan Usaha BEM KM FKM
UNSRI
2020 – 2021 : Staff Biro Dana dan Usaha BEM KM FKM UNSRI

KEPANITIAAN

2022 : Dana dan Usaha PKKMB FKM UNSRI

2021

Bendahara Pelaksana Sriwijaya *International*
Conference of Public Health

Panitia RADIO (Ruang Diskusi Online) Bersama

BPJS Kesehatan

Panitia PHSA (*Public Health Student Affair*)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya beserta shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Dan Praktik *Hygiene* Dengan Kejadian Diare Pada Balita (6–59 Bulan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang” dengan baik dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis mendapatkan banyak masukan, dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini agar berjalan dengan baik. Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam setiap proses pengerjaan skripsi.
2. Kepada Bunda dan Yanda, serta seluruh keluarga yang telah memberikan do'a serta dukungan dari awal hingga bisa berada di titik ini.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Prof.Dr.rer.med.H.Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, memimbing, mengarahkan memberikan masukan serta saran kepada saya dalam kesempurnaan penelitian.
5. Ibu Dwi Septiawati, S.KM, M.KM selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan saran dan masukan dalam kesempurnaan penelitian ini.
6. Bapak Yusri, S.KM, M.KM selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan dalam kesempurnaan penelitian ini.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

8. Pihak Puskesmas Kertapati Palembang yang telah memberikan izin dan data yang sangat berguna dalam penelitian ini.
9. Kepada para responden yang telah ikut berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian ini.
10. Seluruh teman – teman Angkatan 2020 dan teman organisasi.
11. Teman – teman seperjuangan Eprilia, Adien, Hani, Aisyah, Amalia, yang selama ini telah ikut menyalurkan dukungan selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman diluar perkuliahan Ningrum, Azzalia, Faizah, Rafiska, Uni, Imel, Anis dan Nisa yang telah memberikan dukungan dan menghibur peneliti.
13. Scoups, Jaehyun, Haechan, dan seluruh anggota Seventeen dan NCT beserta mbak IU yang telah menemani dan menghibur penulis melalui karyanya.
14. Untuk diriku sendiri yang sudah berjuang sejauh ini, terima kasih sudah kuat dan bertahan.

Penulis menyadari masih banyak masukan dan saran yang diperlukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Sekiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat berguna sebagai refrensi penelitian-penelitian lainnya.

Indralaya, 29 Juli 2024



Nahla Taqiyyah Khoirunnisa

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nahla Taqiyyah Khoirunnisa
NIM : 10011382025181
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusif Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul :

**“HUBUNGAN SANITASI DASAR RUMAH DAN PRAKTIK *HYGIENE*
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA (6 – 59 BULAN) DIWILAYAH
KERJA PUSKESMAS KERTAPATI KOTA PALEMBANG”**

Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis, pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buar dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 29 Juli 2024

Yang menyatakan



Nahla Taqiyyah Khoirunnisa

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian ini dengan judul “**Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Dan Praktik *Hygiene* Dengan Kejadian Diare Pada Balita (6 – 59 Bulan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang**” telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 29 Juli 2024.

Indralaya, 29 Juli 2024

Pembimbing

1. Prof.Dr.rer.med.H.Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM
NIP. 19731226200212100

()

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	4
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.5.1 Lingkup Materi.....	4
1.5.2 Lingkup Lokasi.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Sanitasi Dasar Rumah	11
2.1.1 Air Bersih	11
2.1.2 Kondisi Bangunan Jamban	12
2.1.3 Penyediaan Tempat Sampah	13
2.1.4 SPAL	13
2.2 Praktik <i>Hygiene</i>	14
2.2.1 Kebiasaan Mencuci Tangan	14
2.2.2 Penyimpanan dan Penyajian Makanan.....	15
2.3 Diare	15
2.3.1 Pengertian Diare	15
2.3.2 Penyebab Diare.....	16

2.4	Balita	18
2.5	Penelitian Terdahulu	20
2.6	Kerangka Teori.....	23
2.7	Kerangka Konsep	24
2.8	Definisi Operasional.....	25
2.9	Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		31
3.1	Desain Penelitian.....	31
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.2.1	Populasi	31
3.2.2	Besar Sampel.....	31
3.2.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	33
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.3	Jenis, Cara dan Instrumen Penelitian	35
3.3.1	Jenis Data	35
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	35
3.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	36
3.4	Pengolahan Data.....	36
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	36
3.5.1	Analisis Univariat	36
3.5.2	Analisis Bivariat	37
3.5.3	Analisis Multivariat.....	38
3.5.4	Alur Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		41
4.1	Gambaran Umum Puskesmas Kertapati.....	41
4.2	Hasil Penelitian	41
4.2.1	Analisis Univariat.....	41
4.2.2	Analisis Bivariat	43
4.2.3	Analisis Multivariat.....	48
BAB V PEMBAHASAN		54
5.1	Keterbatasan Penelitian	54
5.2	Pembahasan	54

5.2.1	Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati	54
5.2.2	Hubungan Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang.....	55
5.2.3	Hubungan Penyediaan Tempat Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang	56
5.2.4	Hubungan Kondisi Bangunan Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang	58
5.2.5	Hubungan SPAL dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang.....	59
5.2.6	Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang	60
5.2.7	Hubungan Penyimpanan dan Penyajian Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang	62
5.2.8	Faktor Yang Paling Dominan Terhadap Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		65
6.1	Kesimpulan.....	65
6.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.2 Definisi Operasional	25
Tabel 3.1 Penelitian Sampel Minimal untuk Penentuan Besar Sampel	32
Tabel 3.2 Tabel pada Analisis Bivariat	38
Tabel 3.5 Tabel pada Analisis Multivariat	40
Tabel 3.6 Bagan Alur Penelitian	40
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sanitasi Dasar Rumah	42
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Praktik Hygiene	43
Tabel 4.5 Hubungan Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati	43
Tabel 4.6 Hubungan Kondisi Bangunan Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati	44
Tabel 4.7 Hubungan Penyediaan Tempat Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati	45
Tabel 4.8 Hubungan SPAL dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati	46
Tabel 4.9 Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati	47
Tabel 4.10 Hubungan Penyimpanan dan Penyajian Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati	48
Tabel 4.11 Hasil Seleksi Bivariat	49
Tabel 4.12 Permodelan Awal Multivariat	49
Tabel 4.13 Perubahan PR Tanpa Variabel Kondisi bangunan jamban	50
Tabel 4.14 Perubahan PR Tanpa Variabel kebiasaan mencuci tangan	51
Tabel 4.15 Perubahan PR Tanpa Variabel Penyimpanan dan Penyajian Makanan	51
Tabel 4.16 Perubahan PR Tanpa Variabel Air Bersih	52
Tabel 4.17 Pemodelan Akhir Multivariat	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1 Seleksi Subjek Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Kaji Etik.....	72
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian (KESBANGPOL).....	74
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian (DINKES)	75
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian (PUSKESMAS)	76
Lampiran 6. Informed Consent	77
Lampiran 7. Kuisisioner Penelitian	78
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan	82
Lampiran 9. Output Hasil SPSS.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare menyebabkan terjadinya kematian balita nomor dua terbanyak setelah pneumonia, menurut organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Tahun 2019, diare menyumbang 7,4% dari semua kematian balita di bawah usia lima tahun, terutama di negara-negara dengan penghasilan rendah menengah (WHO, 2020).

Tingginya kasus diare di seluruh dunia, dengan 1,7 miliar kasus diare pada anak, menyebabkan kematian sekitar 525.000 bayi baru lahir setiap tahunnya. Di tengah masalah yang terjadi di seluruh dunia, terdapat 780 juta orang yang tidak memiliki akses akan air bersih yang layak dikonsumsi, dan 2,5 miliar orang tidak memiliki sanitasi yang layak (WHO, 2017). Air yang tidak aman, sanitasi yang tidak memadai adalah penyebab sekitar 88% kematian diare (Centers for Disease Control and Prevention, 2013).

Pada tahun 2015, 8.600 balita meninggal karena diare, dari 15 negara, ini menempati peringkat ke-12 dengan angka kematian balita tertinggi di dunia dan Asia Tenggara (Arora, 2016). Karena rentan mereka terhadap infeksi virus, diare akut lebih umum pada anak di bawah lima tahun. Di Indonesia, kelompok umur 1–4 tahun mengalami diare paling sering, menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 (Kemenkes RI, 2019).

Kejadian diare dapat dilihat dari sanitasi dasar yang ada di rumah serta praktik hygiene yaitu air bersih, kondisi bangunan jamban, penyediaan tempat sampah, SPAL, kebiasaan mencuci tangan serta penyimpanan dan penyajian makanan ((Widyastuti, Nurmasari & Almira, 2019; Suraya *et al.*, 2020; Alfianur *et al.*, 2021; Iryanto, Joko and Raharjo, 2021; Nanda *et al.*, 2022; Falita, Zakaria and Zahara, 2023).

Diare menjadi penyebab utama kematian pada kelompok anak usia 29 hari sampai 11 bulan dan menyumbang 14,5% kematian pada kelompok anak balita (12–59 bulan) (Kemenkes RI, 2023). Diare pada balita di Provinsi Sumatera Selatan yang disebabkan oleh sarana kesehatan yang buruk mencetak angka sebesar 134.428 (Balitbangkes RI, 2018). Di Palembang pada tahun 2021, tercatat 30.318

kasus diare untuk semua usia dan 11.998 kasus diare balita, dengan tingkat pengobatan diare 46,4% pada balita dan 73,3% pada semua usia (Kemenkes, 2021).

Dari 1.739.429 warga Palembang, ada 24.804 kasus diare, menurut Profil Kota Palembang. Jumlah penyakit diare yang ada di Palembang berdasarkan kecamatan yaitu, Ilir Barat Dua 833 kasus, Gandus 1,740kasus, Seberang Ulu Satu 1.329 kasus, Kertapati 2.315 kasus, Jakabaring 1.947 kasus, Seberang Ulu Dua 1.870 kasus, Plaju 1.452 kasus, Ilir Barat Satu 1,634 kasus, Bukitkecil 422 kasus; Ilir Timur Satu 918 kasus, Kemuning 1.482 kasus, Ilir Timur Dua 820 kasus, Kalidoni 1.436 kasus, Ilir Timur Tiga 1076 kasus, Sako629 kasus, Sematang Borang 374 kasus, Sukarami 2.221 kasus, dan Alang-alang Lebar 2.306 kasus (Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2022).

Kecamatan Kertapati mengalami kasus diare terbanyak di kota Palembang. Salah satu Puskesmas di Kecamatan Kertapati, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Puskesmas Kertapati memiliki tiga wilayah kerja: Kelurahan Kertapati, Kelurahan Kemas Rindo, dan Kelurahan Ogan Baru. Sebagian besar penduduk yang tinggal di daerah tepian Sungai Musi tinggal di rumah-rumah yang tidak layak huni dan tidak menerapkan protokol kebersihan yang baik.

Dengan mempertimbangkan masalah di atas, penyakit diare merupakan masalah yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana kondisi fisik rumah dan praktik kebersihan rumah berkorelasi dengan kasus diare pada balita di sekitar Puskesmas Kertapati Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Di Indonesia, banyak orang mengalami diare, menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Palembang tercatat sebanyak 2.315 kasus diare yang ada di Kertapati. Berdasarkan data serta Menurut observasi awal, banyak orang di daerah Puskesmas Kertapati belum menerapkan praktik hygiene dengan baik. Sebaliknya, sampah yang menumpuk dan menimbulkan bau yang tidak sedap, banyaknya genangan air, rawan terjadinya banjir, dan tidak ada saluran air limbah rumah tangga serta masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Sehingga buruknya sanitasi dasar rumah tersebutlah yang menyebabkan penyedia (sumber) air bersih menjadi tidak sehat dan bisa menjadi media penularan penyakit.. Dibutuhkan penyelidikan tambahan untuk menentukan apakah ada korelasi antara

kasus diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang dan sanitasi dasar rumah dan prosedur kebersihan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sanitasi dasar rumah dan praktik *hygiene* dengan kejadian penyakit diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi faktor sanitasi dasar rumah (air bersih, kondisi bangunan jamban, penyediaan tempat sampah, dan SPAL) di wilayah kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang.
3. Mengetahui distribusi frekuensi faktor praktik *hygiene* (kebiasaan mencuci tangan, penyimpanan dan penyajian makanan) di wilayah kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang.
5. Menganalisis hubungan kondisi bangunan jamban dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang.
6. Menganalisis hubungan penyediaan tempat sampah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang.
7. Menganalisis hubungan SPAL dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang.
8. Menganalisis hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang.
9. Menganalisis hubungan penyimpanan dan penyajian makanan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang.

10. Mengidentifikasi faktor dominan yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kertapati Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberikan sarana pembelajaran dalam mengaplikasikan ilmu bidang kesehatan lingkungan yang diperoleh selama perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan sanitasi dasar rumah dan praktik *hygiene* dengan kejadian diare pada balita.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Serta menambah literasi bagi seluruh civitas akademik mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan kondisi fisik rumah dan praktik kebersihan yang berkaitan dengan kasus diare pada balita

1.4.3 Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi masyarakat mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan sanitasi dasar rumah dan praktik *hygiene* dengan kejadian diare pada balita.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Materi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melihat hubungan sanitasi dasar rumah dan praktik *hygiene* dengan kejadian diare pada balita.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Fokus penelitian ini adalah puskesmas Kertapati Kota Palembang, yang terdiri dari tiga (tiga) kelurahan: Kertapati, Kemas Rindo, dan Ogan Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina *et al.* (2021) 'Home sanitation facilities and prevalence of diarrhea for children in Oelnasi Village, Kupang Tengah Sub-district', *Gaceta Sanitaria*, 35, pp. S393–S395. doi: 10.1016/j.gaceta.2021.10.059.
- Anggraini, D. and Kumala, O. (2022) 'Diare Pada Anak', *Scientific Journal*, 1(4), pp. 309–317. doi: 10.56260/sciena.v1i4.60.
- Alfianur, A. *et al.* (2021) 'Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru', *Edu MasdaJournal*, 5(1), p.54. doi: 10.52118/edumasda.v5i1.116.
- Arora, A. (2016) '*One is Too Many: Ending child deaths from pneumonia and diarrhoea*'. Available at: <https://data.unicef.org/resources/one-many-ending-child-deaths-pneumonia-diarrhoea/>
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2022) 'Kota Palembang Dalam Angka2022', ISSN: 2527, pp. 43–52.
- Balitbangkes RI (2018) 'Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf', *Lembaga PenerbitBalitbangkes*, p. hal 156.
- Dr.H. Masriadi, s.km., s.pd.i., S. kg. (2016) *Epidemiologi Penyakit Menular, Pengaruh Kualitas Pelayanan... Jurnal EMBA. EcoNews*, 2(2), pp. 38–43.
- Fahira, N. N., Sihaloho, E. D. and Siregar, A. Y. M. (2021) 'Pengaruh Konsumsi Air dan Keberadaan Fasilitas Sanitasi terhadap Angka Diare pada Anak-Anak diIndonesia', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(2), pp. 286–292. doi: 10.14710/jekkk.v6i2.10871.
- Falita, C. M., Zakaria, R. and Zahara, M. (2023) 'Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Penyakit Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara Tahun 2023 *The Relationship between Basic Sanitation and the Incidence of Diarrhea in Toddlers in the SeunuddonCommunity Health C*', 9(2), pp. 1517–1529.
- Fauziyah, Z. and Siwiendrayanti, A. (2023) 'Kondisi Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare', *Higeia Journal of Public Health Research and*

Development, 7(3), pp. 430–441.

Iryanto, A. A., Joko, T. and Raharjo, M. (2021) ‘Literature Review : Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), pp. 1–7. doi: 10.47718/jkl.v11i1.1337.

Ishak, N. I. and Kasman (2020) ‘Hubungan kepemilikan jamban terhadap kejadian diare pada balita di kota banjarmasin’, *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(1), pp. 28–33.

Kemkes (2021) *Profil kesehatan indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan

Kemkes R1 (2019) *Profil Kesehatan Indonesia 2019*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id>.

Kemkes.go.id. (2020). *Manfaat air bersih dan Menjaga Kualitasnya*. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/manfaat-air-bersih-dan-menjaga-kualitasnya>.

Kemkes RI (2023) ‘Rotavirus (rv)’, *Petunjuk Teknis Pemberian Imunisasi 2023*.

Medica, F., Vol, I. and Diarrhea, A. (2017) ‘Folia Medica Indonesiana Vol. 59 No. 2 Athiyah et al.: Treatment of Acute Diarrhea in Children’, 59(2), pp. 108–114.

Murni, N. S., Asiani, G. and Wahyudi, A. (2023) ‘Determinant Analysis Of Diarrhea In Toddlers In The Work Area Of The Makrayu Health Center In Palembang City

Nanda, M. *et al.* (2022) ‘Gambaran Sanitasi Dasar Di Desa Meranti Kabupaten Asahan’, *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 19(2), pp. 159–164. doi: 10.31964/jkl.v19i2.470

Notoatmodjo, S. (2018) ‘Metodologi Penelitian Kesehatan’.

Notoatmodjo, S. (2011) ‘Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni’. Edisi Revisi. Jakarta. Rineka Cipta.

Novita, R. (2017) ‘Advancing the World of Information and Environment’,

- Permenkes (2017) 'Solus per aqua ', *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017*.
- Purwanza dkk., S. W. (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi, News.Ge*.
- Radhika, A. (2020) 'Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rw Xi Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya', *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), pp. 16–24. doi: 10.33086/mtphj.v4i1.773. Republik Indonesia.
- Rizcita Prilia Melvani, Hilda Zulkifli, M. F. (2019) 'Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Karyajaya Kota Palembang', *Jumantik*, 4(December), pp. 57–68.
- Riski, Burhanuddin Syam and T.M. Rafsanjani (2023) 'Hubungan Beberapa Indikator PHBS Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Gampong Blang Krueng Kabupaten Aceh Besar', *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 22(1), pp. 227–235.
- Sengkey (2020) 'Hubungan Antara Ketersediaan Jamban Keluarga Dan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada BalitaUsia 24-59 Bulan Di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Kesmas*, 9(1), pp. 182–188.
- Suraya, C. (2019) 'Hubungan Hygiene Makanan, Sumber Air dan Personal Hygiene dengan Kejadian Diare pada Anak', *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), pp. 97–105. doi: 10.33862/citradelima.v3i2.78.
- Tuang, A. (2021) 'Analisis Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), pp. 534– 542. doi: 10.35816/jiskh.v10i2.643.
- WHO (2021). *Diarrhoea*. Who.int. Available at: <https://www.who.int/health-topics/diarrhoea>.
- WHO (2017). *Diarrhoeal Disease*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>

- Widoyono (2011). Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Widyastuti, Nurmasari & Almira, V. G. (2019) *Higiene dan Sanitasi dalam Penyelenggaraan Makanan, K-Media*.
- Wolf, J. *et al.* (2023) ‘Burden of disease attributable to unsafe drinking water, sanitation, and hygiene in domestic settings: a global analysis for selected adverse health outcomes’, *The Lancet*, 401(10393), pp. 2060–2071. doi:10.1016/S0140- 6736(23)00458-0.
- Wulandari, I. (2019) ‘Hubungan Antara Sanitasi Dasar Rumah Dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun’, 2, Pp. 5–10.
- Wulandari, Y., Fradianto, I. and Ali Maulana, M. (2023) ‘Pencegahan Diare Yang Efektif Pada Anak Indonesia :Literature Review Effective Prevention Of Diarrhea For Children In Indonesia: Literature Review’, *Jurnal Keperawatan*, 2(1).
- Yuniartina, Nani Sari Murni, Asiani, G. and Wahyudi, A. (2023). Analisis Determinan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2023. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 18(2), pp.362–374.